

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis permulaan merupakan tahapan proses belajar menulis bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran menulis dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan menulis sebagai suatu yang menyenangkan.

Kenyataan di atas mengharuskan pengajaran menulis digalakkan sedini mungkin. Tidak mengherankan jika dalam kurikulum sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, pengajaran menulis menjadi aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang mendapat porsi lebih besar daripada kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini terlihat pada banyaknya porsi kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, yakni sekitar 70 persen.

Akan tetapi, disayangkan, kenyataan dewasa ini pembelajaran menulis termasuk di Sekolah Dasar belum menggembirakan. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena metode pengajaran menulis kurang efektif. Banyak kalangan menilai pengajaran menulis dewasa ini sangat terlantar.

Uraian di atas mengisyaratkan, bahwa dibutuhkan pembenahan serius dalam pengajaran menulis, meskipun dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi

ketidakmampuan siswa dalam menulis. Namun, diakui bahwa peranan guru sangat menentukan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif serta memiliki kemampuan yang memadai dalam merancang pembelajaran menulis, terutama menyangkut teknik dan strategi yang digunakan.

Perlu diketahui tugas guru yang terpenting adalah sebagai pelaksana operasional pembelajaran, secara khusus mata pelajaran membaca dan menulis di kelas rendah dapat dilaksanakan dengan baik, maka dari apa itu guru hendaknya mempelajari, memahami, dan mengkaji Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang sudah menjadi tanggung jawab, sehingga guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana mata pelajaran tersebut akan disajikan nantinya. Dengan demikian guru dapat merancang pembelajaran, maupun melaksanakan pembelajaran, mampu menilai atau mengevaluasi kemampuan siswa, yang nantinya bertujuan pada kompetensi yang digariskan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Berdasarkan bukti empiris yang ditemui di lapangan, khususnya pada siswa SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato diketahui bahwa kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran masih rendah. 21 orang siswa terdapat 5 orang atau 23% siswa yang dapat menulis dengan baik. Itupun masih banyak memerlukan bimbingan dan tuntunan guru. Selebihnya 16 orang atau 76% berada pada kategori tidak mampu. Oleh karena itu dibutuhkan kecakapan guru dalam pembelajaran menulis, melalui pias kata dengan menulis tegak bersambung dianggap mampu mendorong siswa untuk menulis pada Kelas I yang masih termasuk pada kelas awal pada sekolah dasar.

Kondisi ini tentunya mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Melalui Pias Kata di Kelas I SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis masih rendah
2. Kurangnya latihan menulis bagi siswa baik di sekolah dan di rumah.
3. Persentase tingkat kemampuan menulis siswa dari 15 orang siswa terdapat 2 orang atau 13.33% siswa yang dapat menulis dengan baik. Itupun masih banyak memerlukan bimbingan dan tuntunan guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berangkat dari identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Apakah kemampuan siswa menulis kalimat sederhana melalui pias kata di Kelas I SD Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato dapat meningkat”?

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa Menulis di Kelas I SDN Sipayo Kecamatan Sipayo Kabupaten Pohuwato dapat dilakukan dengan langkah-langkah pias kata dengan menulis tegak bersambung berikut ini:

1. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Guru membagi menunjukkan pias-pias kata yang telah disiapkan.
3. Pias-pias kata tersebut dirancang menjadi kalimat sederhana
4. Bersamaan dengan itu guru membagi menjadi pias-pias, guru meminta siswa untuk menuliskan kata dengan huruf tegak bersambung.
5. Guru melakukan refleksi pada siswa tentang kata yang telah dituliskan
6. Melakukan evaluasi kepada siswa

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berpijak dari latar belakang serta rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Melalui Pias Kata di Kelas I SDN Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan praktis
  - a. Sebagai informasi bagi pendidik khususnya tentang strategi Meningkatkan kemampuan siswa menulis pada kelas rendah
  - b. Sebagai bahan informasi bagi para pendidik untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi oleh siswa terkait kemampuan dalam menulis.

## 2. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar, selaku pendidik untuk mengetahui bagaimana penggunaan media dan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan lebih lanjut dalam artian penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis.